

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Dharmasraya tahun 2020 di Nagari Kurnia Koto Salak sebesar 79%. Berdasarkan persentase tersebut dapat dilihat bahwa partisipasi masyarakat cukup memuaskan, namun partisipasi masyarakat belum mencapai target yang ditetapkan diatas 85%. Program yang dilakukan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Dharmasraya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Dharmasraya tahun 2020 adalah mengadakan sosialisasi, bentuk sosialisasi yang diadakan yaitu dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi melalui media cetak dan elektronik, sosialisasi protokol kesehatan, sosialisasi melalui pemasangan alat peraga sosialisasi dan penyebaran bahan sosialisasi, dan sosialisasi berbasis penyelenggara.
2. Upaya KPU Kabupaten Dharmasraya di Nagari Kurnia Koto Salak dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati masih kurang maksimal dan belum mampu sepenuhnya menjalankan visi misi dari KPU yang terkandung ke dalam asas, prinsip dan tujuan KPU itu sendiri. Hal ini disebabkan karena masih kekurangan personil sehingga sangat mempengaruhi kinerja dan mengakibatkan sosialisasi kurang maksimal dikarenakan kurang pahaman akan teknis tahapan pemilu, dan kemudian adanya kendala dampak pandemi Covid 19 sehingga adanya keterbatasan dan kesulitan untuk bertatap muka dalam mengumpulkan orang untuk melakukan simulasi pemilihan, akibatnya pihak KPU

mengalami kesulitan dalam memberikan sosialisasi simulasi terkait tentang pemilihan kepada masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada Komisi Pemilihan Umum agar dalam kedepannya sosialisasi yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum lebih menyeluruh dan melaksanakan kegiatan sosialisasi atau Pendidikan pemilih hendaknya memberikan pemberitahuan dan pengumuman terlebih dahulu, dilakukan di tempat yang strategis dapat dilihat oleh masyarakat umum agar masyarakat dapat mengetahui sosialisasi tersebut dan agar terjadi peningkatan partisipasi di Kabupaten Dharmasraya.
2. KPU perlu meningkatkan transparansi dalam prosesnya, termasuk pembaruan terkait data dan keputusan yang dibuat, KPU juga perlu fokus pada pelatihan dan pengembangan stafnya, terutama dalam hal pengetahuan teknis dan keterampilan manajemen proyek, dapat membantu KPU mendapatkan masukan langsung dari masyarakat terkait kekurangan yang perlu diperbaiki dan memperbaiki kelemahan yang ada dan KPU perlu kerjasama dengan lembaga swadaya masyarakat, akademisi, dan pihak terkait lainnya dapat memberikan perspektif tambahan dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja KPU.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan KPU dapat meningkatkan kinerjanya dan mengatasi masalah kekurangan serta kelemahan yang ada.